REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202144094, 3 September 2021
Pencipta		
Nama	:	**Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc, Feza Ihram Syahri dkk**
Alamat	:	Jl. Karya Muda Gg. Abdul Hamid No. 35 Lk. VI, Pangkalan Mansyur, Medan Johor, Medan , SUMATERA UTARA, 20143
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Alamat	:	Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Glugur Darat II, Medan Timur, Medan, SUMATERA UTARA, 20238
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan	:	**Buku Pedoman Pengenalan Potensi Peningkatan Keuangan Melalui Pentransisian Limbah Menjadi Produk Ekonomi Pada Anak Pinggiran Sungai Delu Binaan Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	13 Maret 2021, di Medan
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000272395

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc	Jl. Karya Muda Gg. Abdul Hamid No. 35 Lk. VI, Pangkalan Mansyur, Medan Johor
2	Feza Ihram Syahri	Komp. RS. Laras, Naga Jaya I, Bandar Huluan
3	Gracilla Adinda	Dusun III, Jl. Blok Gading, Tanjung Gusta, Sunggal
4	Karina Sriwardani	Dusun V Gang Jawa, Tembung, Percut Sei Tuan
5	Fahmi Yasin	Jl. Karya Dame, Sei Agul, Medan Barat
6	Widya	Jl. Sutomo Atas, Silimakuta



PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Buku Pedoman Pengenalan Potensi Peningkatan Keuangan Melalui Pentransisian Limbah Menjadi Produk Ekonomi Pada Anak Pinggiran Sungai Deli Binaan Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan

Tim Penyusun:
M. Shareza Hafiz, M. Acc
Feza Ihram Syahri
Gracilla Adinda
Karina Sri Wardani
Fahmi Yasin
Widya



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 2
1.3 Manfaat Bagi Mitra 2
BAB II. HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM 4
2.1 Kondisi Existing Mitra 4
2.2 Detail Program 4
2.3 Petunjuk Operasional 12
2.4 Hasil Penerapan / Hasil Yang Diharapkan 13
BAB III. PENUTUP 14
A. Kesimpulan. 14
B. Saran 14

LAMPIRAN 16
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan 16
Lampiran 2. Foto Produk 19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berdiri pada tahun 2005 dan tercatat secara hukum pada tahun 2010 dengan Akte Notaris Nomor 21/tanggal 24 Februari 2010 dan juga terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan Nomor 4663/895/DSTKM/2010. Lokasi sekretariat KOPA terletak di daerah padat huni pinggiran sungai deli yang rawan banjir di Jalan Syah Bandar No. 23, Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20212. KOPA berfokus pada permasalahan anak jalanan (penjual Koran, penyemir sepatu, penjual asongan, pengamen dan pengemis), anak-anak bermasalah (anak-anak putus sekolah, anak-anak rentan narkoba), dan anak yatim piatu (Anak-anak yang ditinggal mati oleh orang tua, anak-anak yang orang tuanya bercerai) (Komunitas Id., 2021).

Saat ini KOPA Medan membina anak-anak sebanyak 35 anak yang terdiri dari anak jalanan 15 anak, anak bermasalah 15 anak, dan anak yatim piatu 5 anak. Pembinaan dilakukan dengan mengumpulkan anak-anak pada hari-hari tertentu di dalam sekretariat KOPA dengan ukuran ±4x6m persegi. Pembinaan yang dilakukan KOPA Medan berupa pendidikan keagamaan dalam membentuk akhlak dan moral, pendidikan tambahan, pola hidup sehat, dan pemeriksaan Kesehatan secara berkala.



Gambar 1.1 Sekretariat KOPA Medan



Gambar 1.2 Logo KOPA Medan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada mitra, mitra mengungkapkan beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Tidak adanya sumber daya manusia di KOPA yang kreatif yang dapat memberikan pelatihan keterampilan pengelolaan limbah ke anak-anak binaan;
2. Anak-anak binaan memiliki kegiatan harian menjadi pengamen jalanan, meminta-minta, menjadi badut jalanan di lampu merah dengan tujuan untuk

memperoleh keuangan dikarenakan sebagian besar anak-anak tersebut merupakan tulang punggu keluarga;

3. KOPA mengkhawatirkan anak-anak mudah terikut arus yang tidak baik, seperti menggunakan narkoba, mencuri, dan berjudi dikarenakan keterbatasan kegiatan yang menghasilkan penghasilan;
4. Banyaknya sampah pasca banjir yang bermuara dipemukiman sekitaran sekretariat yang menyebabkan banyaknya nyamuk dan membawa penyakit lainnya.

Dari pemaparan mitra tersebut, tim serius dalam meminmalisir persalahan mitra khususnya dalam hal pembinaan anak-anak pinggiran Sungai Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Mengenalkan bahaya dari aktivitas di jalanan dan narkoba, serta efeknya untuk jangka Panjang.
2. Mengenalkan produk-produk unggulan yang terbuat dari limbah pelastik, kain perca, tutup botol dan sampah lainnya.
3. Mengajak anak-anak melakukan pengenalan limbah sekitar yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomi dengan nama program LISA (Lihat Sampah Ambil).
4. Memberikan pelatihan pengelolaan limbah pelastik minyak goreng kemasan menjadi dompet unik, limbah pelastik menjadi meja/ tempat duduk, limbah kain perca menjadi konektor masker, tutup botol menjadi hiasan meja/ mobil, dan botol air minum dalam kemasan menjadi celengan.
5. Memberikan pengajaran dan pelatihan tentang cara memasarkan produk hasil kreativitas anak-anak, serta membuat *WA Group* untuk pendampingan dan konsultasi.

1.3 Manfaat Bagi Mitra

Manfaat bagi mitra, dalam hal ini anak-anak binaan Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan atas pelaksanaan kegiatan PKM-PM ini antara lain:

1. Anak-anak binaan mengenal bahaya dari aktivitas di jalanan dan narkoba, serta efeknya untuk jangka Panjang.
2. Anak-anak binaan mengenal produk-produk unggulan yang terbuat dari limbah pelastik, kain perca, tutup botol dan sampah lainnya.
3. Anak-anak binaan mengenal limbah sekitar yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomi dengan nama program LISA (Lihat Sampah Ambil).
4. Anak-anak binaan mendapatkan pelatihan pengelolaan limbah pelastik minyak goreng kemasan menjadi dompet unik, limbah pelastik menjadi meja/ tempat duduk, limbah kain perca menjadi konektor masker, tutup botol

menjadi hiasan meja/ mobil, dan botol air minum dalam kemasan menjadi celengan.

5. Anak-anak binaan mendapatkan pengajaran dan pelatihan tentang cara memasarkan produk hasil kreativitas anak-anak, serta mendapatkan pendampingan dan konsultasi melalui WA grup.

BAB II. HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM

2.1 Kondisi Existing Mitra

Kondisi mitra saat ini KOPA berfokus pada permasalahan anak jalanan (penjual Koran, penyemir sepatu, penjual asongan, pengamen dan pengemis), anak-anak bermasalah (anak-anak putus sekolah, anak-anak rentan narkoba), dan anak yatim piatu (Anak-anak yang ditinggal mati oleh orang tua, anak-anak yang orang tuanya bercerai). Jumlah anak-anak binaan sebanyak 35 anak yang terdiri dari anak jalanan 15 anak, anak bermasalah 15 anak, dan anak yatim piatu 5 anak. Pembinaan dilakukan dengan mengumpulkan anak-anak pada hari-hari tertentu di dalam sekretariat KOPA dengan ukuran ±4x6m persegi. Pembinaan yang dilakukan KOPA Medan berupa pendidikan keagamaan dalam membentuk akhlak dan moral, pendidikan tambahan, pola hidup sehat, dan pemeriksaan Kesehatan secara berkala.

KOPA Medan berada di daerah pinggiran Sungai Deli, dengan kondisi masyarakat miskin perkotaan yang banyak memunculkan persoalan-persoalan yang berlatar belakang pada kehidupan anak, seperti persoalan anak-anak jalanan putus sekolah, menggunakan narkoba, mencopet, mencuri dan anak yang bermasalah dengan keluarganya. Sekretariat KOPA Medan memiliki permainan anak-anak seperti ayunan dan mangkok putar. Sekretariat KOPA Medan memiliki luar ±4x6m yang didalamnya terdapat kamar mandi, rak buku, meja kantor, peralatan mengajar seperti bangku dan meja.

2.2 Detail Program

Pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan **konsep "blended" tiga unsur antara *virtual-digital, online,* dan *offline.*** Kemudian tim membaginya kedalam 4 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan.

A. PERSIAPAN

Tahapan ini dilakukan setelah tim mendapatkan permasalahan mitra dari penuturan yang mitra tuturkan secara online menggunakan telepon regular dan tatap muka dilakukan pada tanggal 18 maret 2021 (mematuhi protokol kesehatan). Selanjutnya tim melakukan persiapan berupa:

1. Training Need Analysis

Training need analysis dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga muncul ide-ide kreatif yang solutif melalui alternatif pemecahan permasalahan yang diharapkan dapat meminimalisir permasalahan mitra. Dalam diskusi via zoom dan disesuaikan kembali pada tanggal 12 Juni 2021 Adapun permasalahan mitra, antara lain:

- Tidak adanya sumber daya manusia di KOPA dalam memberi pelatihan keterampilan pengelolaan limbah;

- Anak-anak binaan memiliki kegiatan harian menjadi pengamen jalanan, meminta-minta, menjadi badut jalanan di lampu merah.
- kekhawatiran atas anak-anak mudah terikut arus yang tidak baik
- Banyaknya sampah pasca banjir di pemukiman sekitaran secretariat

Alternatif pemecahan permasalahan yang tim lakukan berfokus pada permasalahan kegiatan harian yang dilakukan anak-anak binaan dijalanan untuk memperoleh penghasilan dan mengalihkan kekosongan kegiatan menjadi kegiatan positif yang menghasilkan penghasilan dengan memanfaatkan limbah yang tersedia di lingkungan sekitar. Secara tidak langsung juga akan memberikan pengetahuan kepada SDM KOPA tentang pengelolaan limbah menjadi produk bernilai ekonomi karena SDM KOPA akan menjadi pendamping dan/atau peserta program. Alternatif pemecahan permasalahan yang sudah tim lakukan dan akan berlanjut secara berkelanjutan, antara lain:

- Mengenalkan bahaya dari aktivitas di jalanan dan narkoba, serta efeknya untuk jangka Panjang.
- Mengenalkan produk-produk unggulan yang terbuat dari limbah pelastik, kain perca, tutup botol dan sampah lainnya.
- Mengajak anak-anak melakukan pengenalan limbah sekitar yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomi dengan nama program LISA (Lihat Sampah Ambil).
- Memberikan pelatihan pengelolaan limbah pelastik minyak goreng kemasan menjadi dompet unik, limbah pelastik menjadi meja/ tempat duduk, limbah kain perca menjadi konektor masker, tutup botol menjadi hiasan meja/ mobil, dan botol air minum dalam kemasan menjadi celengan.
- Memberikan pengajaran dan pelatihan tentang cara memasarkan produk hasil kreativitas anak-anak, serta membuat *WA Group* untuk pendampingan dan konsultasi.

2. Pembagian Tugas Sebelum Pelaksanaan

Pada tahapan ini, tim berdiskusi secara online pada tanggal 13 Juni 2021 menggunakan aplikasi zoom **ID. 698 407 8890** untuk membagi tugas dan tanggungjawab setiap orangnya. Selanjutnya diskusi secara tatap muka pada tanggal 14 Juni 2021 untuk merancang jadwal implementasi dan membeli perlengkapan untuk program pertama yang telah dirancang. Adapun rancangan kegiatan dan pembagian tugas sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rancangan Kegiatan Dan Pembagian Tugas

No	Rancangan Kegiatan	Tanggal	Cara	Penanggungjawab
1	Audiensi ke KOPA memberikan	22/06/2021	Offline	Feza Ihram Syahri
2	Pembukaan Program	01/07/2021	Virtual-digital	Feza Ihram Syahri

No	Rancangan Kegiatan	Tanggal	Cara	Penanggungjawab
3	Mengenalkan bahaya dari aktivitas di jalanan dan narkoba, serta efeknya untuk jangka Panjang.	09/07/2021	Offline	Fahmi Yasin
4	Evaluasi Tim	10/07/2021	Online	M. Shareza Hafiz
5	Persiapan Program Selanjutnya	12/07/2021	Online	Feza Ihram Syahri
6	Mengenalkan produk-produk unggulan yang terbuat dari limbah pelastik, kain perca, tutup botol dan sampah lainnya.	14/07/2021	Offline	Widya
7	Evaluasi Tim	15/07/2021	Online	M. Shareza Hafiz
8	Persiapan Program Selanjutnya	22/07/2021	Online	M. Shareza Hafiz
9	Mengajak anak-anak melakukan pengenalan limbah sekitar yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomi dengan nama program LISA (Lihat Sampah Ambil).	30/07/2021	Online	Karina Sri Wardani
10	Evaluasi Tim	30/07/2021	Offline	M. Shareza Hafiz
11	Persiapan Program Selanjutnya	05/08/2021	Offline	Feza Ihram Syahri
12	Memberikan pelatihan pengelolaan limbah kain perca menjadi menjadi konektor masker	10/08/2021	Offline	Gracilla Adinda
13	Evaluasi Tim	11/08/2021	Offline	Feza Ihram Syahri
14	Persiapan Program Selanjutnya	13/08/2021	Online	M. Shareza Hafiz
15	Memberikan pelatihan pengelolaan limbah pelastik minyak goreng kemasan menjadi dompet unik.	15/08/2021	Offline	Karina Sri Wardani
16	Evaluasi Tim	15/08/2021	Online	Karina Sri Wardani
17	Persiapan Program Selanjutnya	18/08/2021	Offline	Feza Ihram Syahri
18	Memberikan pelatihan pengelolaan limbah tutup botol menjadi hiasan meja/ mobil	21/08/2021	Virtual-digital	Fahmi Yasin
19	Evaluasi Tim	21/08/2021	Online	Fahmi Yasin
20	Persiapan Program Selanjutnya	22/08/2021	Online	M. Shareza Hafiz
21	Memberikan pelatihan pengelolaan limbah botol air minum dalam kemasan menjadi celengan.	24/08/2021	Offline	Widya
22	Evaluasi Tim	24/08/2021	Offline	Widya
23	Persiapan Program Selanjutnya	27/08/2021	Online	Feza Ihram Syahri
24	Memberikan Pelatihan Pembuatan Meja/ Kursi dari Kumpulan sampah pelastik dalam botol minum kemasan 1,5L	29/08/2021	Virtual-digital	Feza Ihram Syahri
25	Evaluasi Tim	29/08/2021	Online	Feza Ihram Syahri
26	Persiapan Program Selanjutnya	29/08/2021	Offline	M. Shareza Hafiz
27	Memberikan pengajaran dan pelatihan tentang cara memasarkan produk hasil kreativitas anak-anak, serta membuat *WA Group* untuk pendampingan dan konsultasi.	30/08/2021	Ofline	M. Shareza Hafiz
28	Evaluasi	30/08/2021	Offline	M. Shareza Hafiz

B. PELAKSANAAN

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan setelah proposal yang telah tim buat setelah dinyatakan didanai oleh KEMENDIKBUD. Pada sosialisasi ini tim melakukan diskusi terlebih dahulu melalui via daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Setelah menetapkan target sosialiasi maka tim menginformasikan kepada mita untuk melakukan sosialisasi.

Sosialisasi kali ini dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan. Tim PKMPM melakukan untuk memberitahukan kepada mitra dalam hal ini Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan kegiatan-kegiatan yang akan di jalankan oleh tim PKMPM. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 10 juli 2021 di sekretariat KOPA Medan.

Disaat yang sama, tim juga bertemu langsung dengan anak-anak binaan KOPA Medan. Tim melakukan pendekatan secara emosional kepada anak-anak dengan cara melakukan pengenalan, analisis kebiasaan dan memainkan beberapa game. Jumlah anak-anak yang akan mengikuti pelatihan adalah 12 orang dengan usia 10 sampai 14 tahun.

2. Pelatihan Pembuatan Produk

a. Limbah Bungkus Minyak Makan Menjadi Dompet

Alat dan bahan:

- 1 buah Limbah minyak makan berukuran 1000ml yang sudah dibersihkan
- 1 meter Kain sisa atau kain yang tidak digunakan
- 1 buah Mesin jahit mini
- 1 unit Gunting
- 1 batang lem silicon
- Jarum jahit
- 1 gulung Benang

Cara pembuatan:

1. Bagi dua limbah kemasan minyak makan dengan menggunakan gunting yang sudah disiapkan terlebih dahulu
2. Setelah dibagi dua, sambungkan semua kemasan minyak makan yang telah dibagi dua menggunakan lem tembak dengan membentuk pola dompet. Pola dompet yang dibuat berbentuk persegi.
3. Lapisi setiap sisi kanan, kiri, atas dan bawah dengan kain bekas yang sudah disiapkan. Setelah dilapisi, jahit setiap sisi hingga menutupi setiap sisi tersebut menggunakan mesin jahit.
4. Kemudian lapisi dengan kain lalu dijahit dengan mesin jahit dibagian sisi kanan, kiri, atas dan bawah.

5. Dompet selesai digunakan

b. Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick dan diubah menjadi bangku

Alat dan bahan:

- 9 buah Limbah botol aqua ukuran 600 ml atau 1500 ml
- 9 botol Limbah plastik kering
- 1 batang dahan kering/kayu yang digunakan untuk mendorong plastik ke botol
- 1 buah Gunting
- 1 batang Lem tembak
- 1 buah Mesin Jahit portabel
- 1 buah Kain Bekas
- 1 lembar Triplex

Ecobrick dapat dibuat menjadi meja, kursi, rak sepatu, pot bunga dan beberapa peralatan lain. Tim memberikan pelatihan kepada anak-anak pembuatan ecobrik menjadi rak sepatu yang unik.

Cara pembuatan ekobrick menjadi rak sepatu adalah:

1. Ambil satu botol ukuran 1500 ml ecobrick pertama untuk di lem menggunakan lem tembak dan dilem dengan botol yang lain,
2. Kemudian susun botol menjadi berbentuk kotak dengan masing-masing tiga botol ecobrick yang sudah dilem,
3. Lakban botol ecobrick yang sudah disusun tersebut dengan posisi kotak.
4. Tempelkan triplex dibagian sisi atas dan sisi kanan kiri serta depan dan belakang dengan menggunakan lem tembak
5. Jahit kain bekas yang sudah didapatkan dengan menggunakan mesin jahit dengan ukuran sesuai bangku yang sudah di buat sebelumnya dengan triplex
6. Setelah kain yang dijahit sudah selesai, letakkan kain tersebut di atas susunan ecobreak.

c. Limbah Kain Bekas Menjadi Konektor Jilbab

Alat dan bahan:

- 1 buah Limbah kain bekas
- 2 buah Kancing
- 1 buah Gunting
- Jarum Jahit
- 1 gulung Benang
- 1 unit Mesin Jahit mini

- 1 buah Pengait Konektor
- 1 meter karet jepang
- 1 buah Sumpit stenlis

Cara Pembuatan:

1. Potong limbah kain dengan ukuran 4 cm x 50 cm
2. Lipat di bagian tengah sehingga kain menjadi ukuran 2 cm x 50 cm lalu jahit jelujur
3. Setelah kain dijahit, balik dengan bantuan sumpit stenlis sehingga bagian yang dijahit sebelumnya berada di dalam
4. Siapkan karet jepang lalu masukkan ke dalam kain dengan bantuan jarum pentul atau peniti,
5. lalu jahit pada satu sisi
6. tambahkan ornamen kancing sebagai opsional model konektor.

d. Limbah Tutup Botol Menjadi Hiasan Bunga

Alat dan bahan:

- 12 buah Tutup botol sama ukuran
- 1 buah Tutup botol yang lebih besar
- 1 buah Kawat 30 cm
- 1 batang lem tembak

Cara pembuatan

1. Bersihkan seluruh tutup botol limbah,
2. Satukan bagian bawah tutup botol dengan tutup botol lainnya sehingga membentuk dua tutup botol yang menyatu,
3. Lakukan sebanyak lima tutup botol berpasangan dan sisakan dua tutup botol yang terpisah
4. Kemudian satukan tutup botol yang sudah menyatu dengan tutup botol yang lain sehingga menjadi segi lima
5. Tempelkan satu tutup botol yang terpisah tadi ditengah tutup botol yang sudah disatukan
6. Bentuk kawat seperti peer dengan menggunakan benda berbentuk bulat dan panjang seperti spidol dan lain-lain, kemudian sisakan 10 cm sebagai tangkainya
7. Tempelkan bagian atas kawat di sela-sela tutup botol yang sudah berbentuk bunga
8. Tempelkan bagian bawah kawat dengan menggunakan tutup botol besar sebagai alasnya.

e. Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan

Alat dan bahan:

- 1 buah Botol plastik bekas
- 1 batang Lem tembak
- 1 gulung Double tip
- 1 lembar Kertas Kado
- 1 buah Gunting
- 1 buah Kardus bekas

Cara Pembuatan:

1. Gunting separuh dari bagian botol plastik dengan menggunakan gunting
2. Tempelkan double tip di sisi atas dan bawah botol plastik yang sudah di gunting sebelumnya
3. Tempelkan kertas kado yang sudah diukur sesuai dengan besarnya botol dan dilebihkan ke bagian atas sedikit, kemudian digunting bagian atasnya dan di temple ke dalam botol menggunakan lem tembak
4. Ambil kertas kado dan digunting berbentuk bulat sebanyak 2 kertas untuk menutup bagian atas dan bawah botol
5. Lalu digunting kardus yang sudah disediakan berbentuk bulat seperti ukuran botol. Jangan lupa untuk di lubangi (bagian atas) untuk memasukkan uang
6. Ambil kardus yang sudah digunting dan ditempelkan bagian atas botol lalu ditempelkan juga kertas kado untuk menutup bagian atas kardus tersebut, setelah itu digunting kertas kado berbentuk lingkaran dan ditempelkan kebawah menggunakan lem tembak
7. Agar tampak lebih rapi, amnbil kertas kado sebesar ukuran lingkaran botol plastic kemudian temple untuk menutupi bagian atas botol

C. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring atau pendampingan merupakan upaya berkelanjutan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pemberdayaan sumber daya manusia secara maksimal. Monitoring ditujuankan sebagai bentuk penguatan atas apa yang telah dilakukan/dikerjakan sebelumnya.

Monitoring atau Pendamping merupakan tokoh yang diharapkan dapat bertindak sebagai agen perubaham yang mampu memotivasi, memberi contoh, bimbingan dan memberikan solusi terhadap maslaah-maslah yang dihadapi di lapangan. Dalam hal ini tim PKMPM memberikan pendampingan kepada mitra yaitu Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan dalam pembuatan pengelolaan limbah menjadi produk ekonomi dari step awal sampai akhir. Pendampingan dilakukan secara offline dan online melalui via *whatsapp.*

Selanjutnya tim akan melalukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur serta melakukan perbaikan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga

dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dalam hal ini tim PKMPM melakukan evaluasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi mitra serta memberikan solusi yang tepat dalam masalah tersebut. Evaluasi dilaksanakan secara offline dan online setelah monitoring dilaksanakan.

D. PELAPORAN

Pelaporan dilakukan sebanyak 4 kali yang terdiri dari 1 laporan kemajuan untuk internal, 1 laporan kemajuan yang diunggah pada laman Simbelmawa, begitu juga dengan laporan akhir.

2.3 Petunjuk Operasional

Petunjuk pelatihan cara pembuatan limbah plastik melalui tatap muka langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu:

1. Sebelum memasuki sekretariat KOPA Medan, anak-anak binaan KOPA Medan menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan pengecekan suhu tubuh
2. Setelah memasuki sekretariat KOPA Medan, anak-anak diatur terlebih dahulu tempat duduk sehingga tidak berdekatan. Anak-anak yang berhadir dibatasin sebanyak lima belas orang
3. Sebelum memulai pelatihan, di cek terlebih dahulu limbah-limbah yang dibawa oleh anak-anak sesuai materi yang diajarkan.
4. Memberikan peralatan pelatihan kepada anak-anak.
5. Anak-anak akan diberikan handsanitaizer setelah tiga puluh menit sekali

Petunjuk pelatihan cara pembuatan limbah plastik melalui daring / virtual dengan melalui aplikasi whatsapp grup dan zoom :

1. Membuat grup whatsapp antara TIM (PKM-PM) dengan anak – anak KOPA Medan yang memiliki gadget berdasarkan data yang telah di dapatkan
2. Setelah memasuki grup whatsapp, kami juga memberikan arahan tentang bahan – bahan limbah plastik kepada mitra melalui zoom sekaligus memperkenalkan produk yang akan di buat oleh anak – anak KOPA Medan
3. Dalam proses pendampingan dan evaluasi TIM (PKM-PM) melakukan melalui via zoom bersama mitra

2.4 Hasil Penerapan/ Hasil Yang Diharapkan

Hasil penerapan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran yang meliputi:

1. Anak-anak binaan mengenal bahaya dari aktivitas di jalanan dan narkoba, serta efeknya untuk jangka Panjang sehingga tidak lagi melakukan hal tersebut.

2. Anak-anak binaan mengenal produk-produk unggulan yang terbuat dari limbah pelastik, kain perca, tutup botol dan sampah lainnya.
3. Anak-anak binaan mengenal limbah sekitar yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomi dengan nama program LISA (Lihat Sampah Ambil).
4. Anak-anak binaan mendapatkan pelatihan pengelolaan limbah pelastik minyak goreng kemasan menjadi dompet unik, limbah pelastik menjadi meja/ tempat duduk, limbah kain perca menjadi konektor masker, tutup botol menjadi hiasan meja/ mobil, dan botol air minum dalam kemasan menjadi celengan.
5. Anak-anak binaan mendapatkan pengajaran dan pelatihan tentang cara memasarkan produk hasil kreativitas anak-anak, serta mendapatkan pendampingan dan konsultasi melalui WA grup.

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam program ini berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan alternatif pemecah masalah mitra sangat efektif dan tepat sasaran. Tim menggunakan metode – metode yang relevan seperti survei, wawancara dan analisis dokumen yang kemudian dirancang melalui diskusi antar Tim dan dilanjutkan dengan metode *training need analysis* kemudian dilanjutkan dengan pelatihan – pelatihan dan pendampingan. Setelah itu, evaluasi dilakukan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanan dan di analisis kebermanfaatan alternative pemecahan masalah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh Tim kepada mitra meliputi mitra dapat memberikan pelatihan serupa kepada anak – anak pinggiran sungai deli binaan Komunitas Peduli Anak (KOPA) Medan guna meningkatkan inovasi yang baru. Selanjutnya, mitra dapat terus konsisten dalam mentoring anak – anak untuk menggalih pengetahuan, mengekspor kemampuan sehingga menjadi anak – anak yang mandiri sehingga dapat mengurangi limbah sampah di pinggiran Sungai Deli.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran

Tabel Rekapitulasi Penggunaan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)	Persentase
1	Bahan/ Perlengkapan Habis Pakai	2.874.000	39,9 %
2	Paket Data	1.596.000	22,2 %
3	Penyimpanan Data	630.000	8,7 %
4	Lain-Lain	2.100.000	29,2 %
TOTAL		**7.200.000**	**100 %**

1. Bahan/ Perlengkapan Habis Pakai

No	No. Kwitansi	Tanggal (2021)	Transaksi	Kebutuhan		@ (Rp)	Jumlah (Rp)
				Unit	Satuan		
1	PKM/FEB/0002	12/06	Pembelian Kertas	2	Rim	60.000	120.000
2		12/06	Pembelian Tinta Printer	3	Warna	80.000	240.000
3	PKM/FEB/0003	30/06	Pembuatan Spanduk	2	Unit	150.000	300.000
4	PKM/FEB/0006	07/07	Pembelian Handsanitizer	2	Botol	100.000	200.000
5		07/07	Pembelian Masker 3 ply	3	Box	25.000	75.000
6		07/07	Pembelian Galon Keran	1	Unit	71.000	71.000
7		07/07	Pembelian Thermogoun	1	Unit	280.790	280.790
8	PKM/FEB/0007	07/07	Pembelian Jarum Jahit	2	Lusin	1.445	2.909
9		07/07	Pembelian Alat Benang	1	Lusin	1.000	1.000
10		07/07	Pembelian Mesin Jahit Mini	2	Unit	100.000	200.000
11	PKM/FEB/0008	07/07	Pembelian Notebook	4	Lusin	25.000	100.000
12		07/07	Pembelian Pulpen	4	Lusin	15.000	60.000
13	PKM/FEB/0009	07/07	Pembelian Paku Payung	1	Kotak	2.000	2.000
14		07/07	Pembelian Tali Plastik	2	Gulung	5.000	10.000
15	PKM/FEB/0011	06/08	Pembelian Kuas Polos	1	Set	87.000	87.000
16		06/08	Pembelian Mesin Jahit Mini Tangan Portable	5	Unit	20.000	100.000
17		06/08	Pembelian Benang Jahit	5	Gulung	1.930	10.000
18		06/08	Pembelian Tali Karet Elastis	12	mm	71.000	71.000
19		06/08	Pembelian Gunting	4	Unit	7.500	39.000
20		06/08	Pembelian Cat Arkilik	2	Botol	23.400	48.000
21		06/08	Pembelian Pilox	2	Kaleng	35.000	70.000
22		06/08	Pembelian Paku Payung	1	Kotak	2.000	2.000
23		06/08	Pembelian Tali Plastik	2	Gulung	5.000	10.000
24	PKM/FEB/0014	10/08	Pembelian Gun Mask	2	Unit	50.000	100.000
25		10/08	Pembelian Triplex	2	Lembar	75.000	150.000
26		10/08	Pembelian Silikon Batang	20	Batang	2.500	50.000
27		10/08	Pembelian Double Tip	6	Unit	5.000	30.000
28		10/08	Pembelian Res Sleting	30	Unit	10.000	300.000
29	PKM/FEB/0021	30/08	Pembelian Materai 10.000	12	Buah	12.000	144.000
						TOTAL	**2.873.699**
						PENGGENAPAN	**2.874.000**

2. Paket Data

No	No. Kwitansi	Tanggal (2021)	Transaksi	Kebutuhan		@ (Rp)	Jumlah (Rp)
				Unit	Satuan		
1	PKM/FEB/0001	11/06	Pembelian Paket Data Tim	5	Orang	52.000	260.000
2	PKM/FEB/0007	07/07	Pembelian Paket Data Tim	5	Orang	50.000	250.000
3	PKM/FEB/0013	17/07	Pembelian Paket Data Pendamping KOPA	1	Orang	50.000	50.000
4	PKM/FEB/0015	21/08	Pembelian Paket Data Tim	5	Orang	100.000	500.000
5	PKM/FEB/0015	21/08	Pembelian Paket Data Pendamping KOPA	1	Orang	36.000	36.000
6	PKM/FEB/0019	01/09	Pembelian Paket Data Tim	5	Orang	100.000	500.000
						TOTAL	**1.596.000**

3. Penyimpanan Data

No	No. Kwitansi	Tanggal (2021)	Transaksi	Kebutuhan		@ (Rp)	Jumlah (Rp)
				Unit	Satuan		
1	PKM/FEB/0004	12/06	Pembelian Hard Disk 500 Gb	1	Unit	630.000	630.000
						TOTAL	**630.000**

4. Lain – lain

No	No. Kwitansi	Tanggal (2021)	Transaksi	Kebutuhan		@ (Rp)	Jumlah (Rp)
				Unit	Satuan		
1	PKM/FEB/0005	12/06	Pembayaran Publikasi Di Media Masa	1	Media	200.000	200.000
2	PKM/FEB/0010	07/07	Pendaftaran HKI Kompilasi Video Tutorial	1	HKI	350.000	350.000
3	PKM/FEB/0012	07/08	Pembayaran Biaya Siaran di M-Radio 91,6 FM	1	Kali	200.000	200.000
4	PKM/FEB/0016	30/08	Pendaftaran HKI Buku Pedoman Pelaksanaan	1	HKI	350.000	350.000
5	PKM/FEB/0017	30/08	Pembayaran Publikasi Artikel Ilmiah	1	Jurnal	300.000	300.000
6	PKM/FEB/0018	30/08	Pembayaran Jilid Senyawa Laporan Kemajuan	3	Eks.	50.000	150.000
7		30/08	Pembayaran Pembuatan Video Implementasi Program	1	Video	350.000	350.000
8	PKM/FEB/0020	02/09	Pembayaran Publikasi Di Media Masa	1	Media	200.000	200.000
						TOTAL	**2.100.000**

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan





















Lampiran 2. Foto Produk

1. Limbah Kain Bekas Menjadi Konektor Jilbab





2. Limbah Kemasan Minyak Makan Menjadi Tas atau Dompet



3. Limbah Tutup Botol Menjadi Bunga Hias





4. Limbah Plastik diubah Menjadi Ecobrick Menjadi Bangku



5. Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan







PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT